

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu sayuran berbentuk buah yang sangat digemari untuk dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tanaman terong sendiri mampu tumbuh di iklim tropis maupun subtropis. Budidaya terong sangat berkembang pesat di beberapa negara asia tenggara salah satunya di Indonesia, sehingga banyak petani di Indonesia yang berbudidaya tanaman terong. Pertumbuhan dan perkembangan dalam budidaya tanaman terong dipengaruhi oleh pemilihan benih varietas unggul, seperti benih terong varietas Mustang F1 yang bersertifikat serta mampu meningkatkan hasil produktivitas sehingga benih dapat tumbuh pada dataran rendah, dataran medium dan dataran tinggi. Varietas Mustang F1 banyak digunakan karena memiliki keunggulan yaitu produksi yang cenderung tinggi, serta dapat tumbuh dan berkembang baik apabila dibudidayakan secara intensif terutama dalam hal penggunaan media tanam.

Komposisi media tanam yang tepat dapat membantu tanaman untuk mendapatkan nutrisi yang terkandung pada berbagai jenis media tanam, sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Beberapa media tanam yang dapat dimanfaatkan sebagai kombinasi tanah untuk mendapatkan komposisi media tanam yang baik antara lain sekam padi, cocopeat dan pupuk kandang. Pemilihan komposisi media tanam harus memperhatikan sifat dan fungsi dari masing-masing media tanam, karena komposisi media tanam yang tepat dapat digunakan untuk membantu memperbaiki sifat serta kekurangan yang ada pada tanah. Kelebihan yang dimiliki pada media tanam tersebut seperti mampu menjaga kelembapan tanah, menjaga kandungan N dan C-organik tanah, menjaga kegemburan tanah, pori udara yang baik dan menjaga aerasi. Andriansyah (2022) menyatakan dalam penelitiannya, perlakuan komposisi media tanam campuran tanah + pupuk kandang + cocopeat + arang sekam menunjukkan pengaruh pada tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, lisband akar, bobot basah dan bobot kering.

Pupuk Organik Cair (POC) mampu menyediakan unsur hara mikro sehingga dapat mencegah defisiensi unsur mikro pada tanah yang dibutuhkan tanaman. Selain itu, pupuk organik cair cenderung mudah diserap oleh tanaman karena mengandung unsur hara yang sudah terurai sehingga dapat mudah dimanfaatkan oleh tanaman lebih

cepat dibanding dengan pupuk padat. Bahan baku pupuk organik cair dapat bersumber dari penggunaan limbah yang difermentasikan dalam jangka waktu tertentu, seperti limbah sayur daun. Bahan baku limbah sayur daun memiliki kelebihan yaitu mudah terdekomposisi karena tergolong dalam sampah organik basah. Selain itu, limbah sayur daun juga mudah ditemukan di beberapa pasar tradisional. Menurut Setyaningsih dan Astuti (2017) limbah sayuran dapat dimanfaatkan dan didaur ulang menjadi produk baru yang menghasilkan nilai ekonomis. Limbah sayuran sangat mudah terdekomposisi serta kaya akan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Semakin tinggi kandungan selulosa dari bahan organik, maka pada proses penguraian akan semakin lama.

Pupuk organik cair limbah sayur yang dibuat sendiri memiliki beberapa kelebihan seperti kesegaran mikroba yang terkandung dapat terjaga karena dibuat secara *fresh* termasuk kesegaran dalam bahan baku yang digunakan. Pupuk organik cair yang segar dapat mampu mempercepat penyerapan nutrisi tanaman pada komposisi media tanam yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas, kombinasi komposisi media tanam dengan macam pupuk organik cair (POC) diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh utama dalam pemberian komposisi media tanam dan macam pupuk organik cair (POC) yang baik untuk pertumbuhan serta perkembangan tanaman terong.

1.2. Rumusan Masalah

1. Manakah komposisi media tanam yang memberikan pengaruh terhadap respon dan hasil pertumbuhan tanaman terong ungu?
2. Manakah macam pupuk organik cair (POC) yang memberikan pengaruh terhadap respon dan hasil pertumbuhan tanaman terong ungu?
3. Apakah terjadi interaksi pada kombinasi komposisi media tanam dan macam pupuk organik cair (POC) terhadap respon dan hasil pertumbuhan tanaman terong ungu?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan pengaruh kombinasi terbaik antara komposisi media tanam dan macam pupuk organik cair (POC) terhadap respon dan hasil pertumbuhan tanaman terong ungu
2. Mendapatkan komposisi media tanam yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.

3. Mendapatkan macam pupuk organik cair (POC) yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang komposisi media tanam terbaik dan jenis pupuk organik cair terbaik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.)